

P E N G U M U M A N

No. 066 /Prodi/SIH/FH/V/2025

UJIAN SUSULAN AKHIR SEMESTER GENAP 2024/2025

1. Bagi mahasiswa yang tidak dapat mengikuti Ujian Akhir Semester Genap 2024/2025 sesuai jadwal yang telah ditentukan, maka dapat mengikuti ujian susulan sesuai aturan yang berlaku, sebagai berikut:

A. Kategori Ujian Susulan dengan wajib melampirkan bukti-bukti*:

No	Alasan	Bukti Pendukung (Asli)
a.	Sakit (rawat inap)	1. Catatan medis (<i>medical record</i>) dari Rumah Sakit 2. Bukti perawatan inap (tidak menerima surat keterangan dokter dalam bentuk lembaran kertas)
b.	Melaksanakan ibadah haji	Bukti keikutsertaan dari penyelenggara
c.	Melaksanakan tugas Fakultas/ Universitas/Negara	Surat Tugas/keterangan dari instansi pemberi tugas
d.	Mengalami musibah keluarga inti meninggal dunia	Surat keterangan kejadian dari pejabat yang berwenang (dilampirkan dokumentasi yang saling terkait: Surat Kematian, KK)
e.	Mengalami kecelakaan	Surat keterangan kejadian dari pejabat yang berwenang (dilampirkan dokumentasi yang saling terkait: Surat Kepolisian dan surat orang tua, KTP orang tua)
f.	Mengalami bencana (<i>force majeure</i>)	Surat keterangan kejadian dari pejabat yang berwenang (dilampirkan dokumentasi yang saling terkait: surat berstempel dari RT, KK, KTP)

*Bukti yang dimaksud harus asli, bila diketahui sebaliknya, dikenakan sanksi berupa peringatan pertama/skorsing 1 semester.

B. Kategori Ujian Susulan berbayar:

Kategori ini diberikan kepada mahasiswa yang ketika ujian berlangsung (UTS) berhalangan mengikuti karena hal lain diluar alasan kategori A. Biaya ujian susulan sebesar Rp. 300.000,- per Mata Kuliah, di transfer ke rekening Fakultas Hukum setelah Bagian Ujian memeriksa data dan dokumen mahasiswa.

2. Kategori A dan B tidak berlaku bagi:

1) Mahasiswa yang pernah mengikuti ujian susulan (UTS atau UAS) 3 (tiga) kali berturut-turut (Semester Gasal 2023/2024, Genap 2023/2024, Semester Gasal 2024/2025).

2) Mahasiswa yang telah mengikuti ujian susulan tengah semester pada Semester Genap 2024/2025.

Bagian Ujian akan memeriksa data dan dokumen pada saat mahasiswa menyerahkan dokumen ke loket 4.

3. Bagi mahasiswa yang memalsukan bukti-bukti dokumen pada pengajuan kategori A dan B, maka **dikenakan sanksi berupa peringatan pertama/skorsing 1 semester.**

4. Pendaftaran dan ujian diperkirakan pertengahan Juni hingga awal Juli 2025.

5. Teknis pendaftaran, pengumuman dan pelaksanaan waktu ujian susulan diatur dalam pengumuman tersendiri.



Jakarta, 10 Juni 2025

Ka. Prodi Sarjana

Maya Indrasti Notoprayitno, SH, MSi, PhD

NIK: 2627/USAKTI